

BAB V

Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kerjakan, maka kesimpulan yang didapat tentang komunikasi masyarakat multikultural (studi gaya bahasa etnis Jawa dan Tionghoa di kampung Serayu Kota Semarang) terdapat akulturasi bahasa antara masyarakat multikultural.

Dari hasil peneliti yang sudah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan ciri khas gaya bahasa yang digunakan saat perkumpulan masyarakat, keluarga etnis Jawa, dan etnis Tionghoa. Penggunaan gaya bahasa saat perkumpulan di masyarakat etnis Jawa dan Tionghoa lebih menggunakan bahasa Jawa Ngoko, Indonesia, dan bercampur bahasa Tionghoa. Penggunaan bahasa dalam keluarga etnis Jawa menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia, dan penggunaan bahasa dalam keluarga etnis Tionghoa menggunakan bahasa Indonesia dan Kongfu.

Ciri khas gaya bahasa yang terjadi pada masyarakat multikultural di Kampung Serayu Kota Semarang saat perkumpulan warga, yang memiliki perbedaan etnis, antara etnis Jawa yang asli Semarang dan etnis Tionghoa sebagai pendatang, saat berinteraksi lebih menggunakan gaya bahasa campuran yang tidak dimiliki di tempat lain.

5.1. Saran

Setelah pengambilan kesimpulan yang telah peneliti buat, maka terdapat hal-hal yang peneliti belum temukan. Maka saran untuk peneliti selanjutnya ada beberapa point yang masih belum terjawab dengan menggunakan konsep akulturasi bahasa. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Praktik berbahasa dalam semua lingkup masyarakat Serayu Kota Semarang.
2. Anak muda dengan etnis Jawa dan Tionghoa saat berkumpul lebih menggunakan gaya bahasa apa. Serta lebih menambah narasumber dengan generasi lebih muda.
3. Menambahkan teori etnografi komunikasi, dikarenakan sangat relevan dan bisa lebih membantu untuk mendapatkan kesimpulan yang berbeda.